

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam proses penelitian dan penciptaan awal dari serangkaian tahapan yang telah dilakukan, maka dapatlah disimpulkan hal-hal yang terakit dengan topik penelitian ini sebagai berikut.

1. Bahwa dalam proses pencarian data motif batik Puro Pakualaman telah dapat diidentifikasi 45 jenis motif batik, yang mana masing-masing jenis motif tersebut memiliki nama dan memiliki makna filosofi tersendiri. Semua motif batik yang dikaji pada umumnya dapat dipakai sebagai sumber referensi penciptaan desain perhiasan jenis apapun juga. Hal ini tergantung dari kreativitas yang dimiliki peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian/penciptaan. Namun demikian dalam kesempatan kali ini tidak semua jenis motif tersebut dijadikan sumber ide penciptaan karena keterbatasan waktu dan disesuaikan dengan target yang hendak dicapai. Adapun beberapa motif batik yang dipakai sebagai sumber ide penciptaan desain perhiasan ini antara lain adalah motif sestra lukita, sari makara uneg, indra widagda, yama linapsuh, motif surya mulyarja, motif bayu krastala, wisnu mamuja, brama sembada, baruna wicakswa, motif asthabrata jangkep, peksi manyuro, parang seling ijuk, ceplok baskoro, milaya kusumajana dan masih banyak yang lainnya. Penjelasan lengkap berserta visualisasi motif batiknya dapat di lihat BAB. V di atas.
2. Melalui kajian yang mendalam telah diidentifikasi dan didokumentasikan 45 jenis motif batik yang ada dan dikenal di lingkungan Pura Pakualaman Yogyakarta, yang kemudian dari data yang dijumpai dapat diketahui bentuk, fungsi, warna, dan makna filosofi dari masing -masing jenis batik yang ditemukan. Dari proses identifikasi tersebut, melalui proses kreatif telah dapat

diciptakan desain-desain perhiasan baru yang inovatif berjumlah 72 desain perhiasan. Desain-desain yang diciptakan tersebut terdiri dari cincin, giwang, kalung, anting-anting, bross, liontin, dan gelang.

Sementara saran-saran yang harus menjadi pertimbangan terkait dengan permasalahan yang diteliti ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil akhir penelitian dan penciptaan tahun pertama pembuatan desain-desain perhiasan berbasis pada budaya lokal ini, sangat mungkin untuk dikembangkan lagi dalam bentuk lain, selain perhiasan. Namun demikian alangkah baiknya desain-desain yang telah tercipta ini dapat diwujudkan terlebih dahulu untuk melihat seberapa jauh keberhasilan antara perancangan desain yang dibuat dengan produk yang sesungguhnya. Oleh karena itu penelitian tahap kedua seharusnya dapat diwujudkan sesuai dengan rancangan awal dari keseluruhan penelitian ini yang dirancang berlangsung selama 2 tahun.
2. Hasil-hasil dari penelitian dan penciptaan desain-desain perhiasan ini seharusnya disosialisasikan oleh pihak Pura Pakualaman maupun instansi terkait, agar mejadi bahan pertimbangan untuk terus dikembangkan, bahkan dapat menjadi inspirasi bagi pengrajin lain yang tertarik dengan metode ini.
3. Hasil desain-desain ini sebenarnya dapat juga diterapkan untuk produk lain selain perhiasan yakni dapat diterapkan pada produk-produk kerajinan dan cinderamata yang khas kedaerahan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pengembangan dan Penelitian Batik, 1983, Buku *Kumpulan Motif Batik*. Yogyakarta
- Condronogoro, Mari S., 1995, *Busana Adat Kraton Yogyakarta: Makna dan Fungsi dalam Berbagai Upacara*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Djoemena, Nian S, 1990, *Batik dan Mitra*, Mitra Jambatan, Surabaya.
- Drutt, Helen William, 1995, *Jewelry of Our Time*, Rizolli International Publication, Inc, New York.
- Feldman, Edmund Burke, 1967. *Art As Image and Idea*, Prentice-Hall, Inc. New Jersey, USA.
- Gray, Carol. MALINS, JULIAN, 2004. *Visualizing Research, A guide to the research process in art and design*, Ashgate Publishing Helsinki.
- Kadipaten Pakualaman Yogyakarta, 2014, *Angleluri batik Sekaring Jagad*, Perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta.
- Saputra, Karsono, 1990, *Sekar Jagad Ngayogyakarta Hadiningrat*, Wastraprem, Jakarta.
- Pamadi, Hajar dan B. Widharyanto, *Bunga Mawar dan Melati dari Puro Pakualaman (Satu Ajaran Maujud Manusia dalam Bernegara)*, Yogyakarta
- Richter, Anne and Bruce W. Carpenter, 2011, *Gold Jewelry and the Indonesian Archipelago*, Editions Didier Millet Pte Ltd, Singapore.
- Suyanto, A.N., 2002, *Sejarah Baik Yogyakarta*, Rumah Penerbitan Merapi, Yayasan Adi Karya IKAPI, Ford Foundation, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, 1986, *Batik Tradisional Yogyakarta Ditinjau dari Aspek Motif dan Makna Simboliknya*, Proyek Peningkatan Pengembangan Pendidikan Tinggi, ISI Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa Dan Desain
- Susanto, Sewan, 1973, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Batik dan Kerajinan Lembaga Penelitian dan Pendidikan Indonesia, Departemen Perindustrian, Yogyakarta.

Scrivener, Stephen A.R, 2002.*Characterizing Creative Production Research Strategies in Art and Design*. International Journal of Design Sciences and Technology.

Yudhoyono, Ani Bambang, 2010, *My Batik Story, a silent labor of love*, Penerbit Gramedia Pustaka, Jakarta.

